

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat, dari para informan atau narasumber yang telah di tentukan.³⁴ Informan tersebut diantaranya ialah masyarakat kelurahan Bacem tentang perjanjian pra nikah.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau sebuah gambaran yang secara sistematis mengenai fenomena yang telah terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini juga, penulis dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang perjanjian pra nikah.

Metode deskriptif merupakan suatu metode untuk meneliti kegiatan manusia, suatu kondisi, suatu objek, dan juga sistem pemikiran manusia. Sedangkan inti dari tujuan penelitian ini ialah untuk membuat gambaran atau deskripsi yang merupakan data fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.³⁵

Metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau data lisan dari masyarakat yang diamati oleh peneliti. Pendekatan ini dimaksudkan pada latar yang utuh dan tidak

³⁴ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

³⁵ Mohc. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 63.

boleh hanya seorang individu ataupun organisasi ke dalam variabel, namun tetap perlu memandangnya sebagai suatu bagian utuh dari sebuah penelitian.³⁶

Penulis menggunakan sistem penelitian deskriptif kualitatif karena untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Bacem tentang perjanjian pra nikah. Jadi penulis langsung turun ke lapangan untuk mencari dan mendapatkan data secara lengkap dengan cara wawancara dan mengamati perilaku narasumber agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan. Ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap arti dan sekaligus menjadi alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangatlah penting. Peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencari dan pengolah data, penganalisis data serta penyaji data tentang pandangan masyarakat tentang perjanjian pra nikah di kelurahan Bacem.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling pokok. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.

³⁶ Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1975 dalam J. Moeloeng, Lexy, 1989), 98.

Data Primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini, yaitu hasil wawancara langsung dengan para nara sumber yang mewakili populasi masyarakat Kelurahan Bacem.

Agar mendapatkan data yang valid dan terstruktur, penulis melakukan wawancara dengan masyarakat dan tentunya telah terlebih dahulu penulis pilih para nara sumber yang akan menjadi informan dalam pengumpulan data penelitian, maka bisa dikatakan merupakan unsur kesengajaan dalam mencari nara sumber.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan beberapa cara, yaitu :

1. Wawancara atau *interview*

Adalah situasi peran antar pribadi bersemuka (*face to face*) artinya seseorang atau pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah yang diteliti kepada seseorang yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara berencana. Wawancara berencana artinya wawancara yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dengan cara membuat kerangka atau kisi-kisi pertanyaan terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan, dan pertanyaan yang diajukan tidak hanya terbatas pada kerangka pertanyaan yang telah dibuat, akan tetapi bisa muncul pertanyaan lain selain dari kerangka yang telah dibuat, namun permasalahannya harus tetap terfokus atau tidak keluar dari jalur permasalahannya.

2. Sampling dan Populasi

Sampling yaitu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi masyarakat yang ada. Sedangkan populasi yaitu semua nara sumber yang hendak

dijadikan informan khusus agar tercapainya data yang akurat. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan bahwa nara sumber yang dapat mewakili populasi yang ada meliputi: Kepala Desa, tokoh adat, tokoh agama, dan tentunya beberapa pasangan suami istri yang telah penulis pilih sebelumnya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Tekniknya adalah teknik deskripsi. Sedangkan pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kodenya.

Teknik analisa dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan menggunakan tiga jalur, meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti di lapangan.
2. Penyajian data (*data display*) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif dan dapat dipahami maknanya serta memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya sebuah kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan khusus yang akhirnya merujuk pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan (reabilitas) menurut versi

positifisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.³⁷

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria kepercayaan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi, merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, ataupun sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
4. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai pembanding.
5. Auditing. kriteria kebergantungan dan kapasitas pemeriksaan dilakukan dengan tehnik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.³⁸

³⁷ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 171.

³⁸ *Ibid.*, 183.